

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI CAMPAK PADA BAYI USIA 12-15 BULAN DI DESA KARANGSAMBUNG PUSKESMAS KALIBAWANG KABUPATEN WONOSOBO TAHUN 2013

INTISARI

Eni Rusnaeni⁽¹⁾, Tri Sunarsih, S.SiT. M Kes⁽²⁾

Latar Belakang : Penyakit campak merupakan penyebab kematian pada anak-anak di seluruh dunia yang meningkat sepanjang tahun. Di dunia diperkirakan setiap tahun terdapat 30 juta orang yang menderita campak. Di Indonesia diperkirakan lebih dari 30.000 anak meninggal setiap tahun karena komplikasi yang diakibatkan oleh penyakit campak. Dari 60 bayi yang seharusnya diimunisasi namun hanya 52 bayi yang diimunisasi campak atau 86,7 %.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi campak pada bayi usia 12-15 bulan di desa Karangsembung, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Wonosobo Tahun 2013

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik korelasi dengan cara pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian di Desa Karangsembung, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Wonosobo . Sampel yang didapat adalah dengan teknik sampling jenuh dan menggunakan kuesioner tertutup.

Hasil Penelitian : Berdasarkan analisis *chi kuadrat* diperoleh nilai *chi kuadrat* sebesar 0,229. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai *chi kuadrat* hitung lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan ibu terhadap kepatuhan dalam pemberian imunisasi campak pada bayi usia 12-15 bulan di Desa Karangsembung.

Kesimpulan : Dari 30 responden dalam penelitian ini, proporsi terbesar adalah mereka yang memiliki tingkat pengetahuan cukup namun tidak memberikan imuisasi campak pada balitanya. Hasil uji statistic *chi kuadrat* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap kepatuhan dalam pemberian imunisasi campak pada bayi usia 12-15 bulan.

Kata Kunci : pengetahuan, pemberian imunisasi campak

(1) : **Peneliti**

(2) : **Pembimbing**

THE CORRELATION BETWEEN MOTHER'S KNOWLEDGE TO
THE DECISION IN GIVING THE MEASLES IMUNIZATION
FOR 12 – 15 MONTHS BABIES IN KARANGSAMBUNG
VILLAGE, KALIBAWANG'S MEDICAL CENTER,
WONOSOBO DISTRICT, YEAR OF 2013

ABSTRACT

Eni Rusnaeni⁽¹⁾, Tri Sunarsih, S.SiT. M Kes⁽²⁾

Background : Measles disease is the cause of children's death around the world that increase every year. There are 30 million people die every year because of this disease. In Indonesia, there are 30.000 children die every year because of measles complication. From 60 babies that must be immunization, there are only 52 babies (86,7%) that get the immunization.

Research Purpose : Knowing the correlation the correlation between mother's knowledge to the decision in giving the measles immunization for 12 – 15 months babies in Karangsembung Village, Kalibawang's Medical Center, Wonosobo District, Year of 2013

Method : This research used an analytical correlation method with cross sectional approach. This research located in Karangsembung Village, Wonosobo District. Sample are gotten by excessive sampling and questionnaire are used to collecting the data.

Result : Based on *chi square* analysis found out that *chi square* value are 0,229. The statistical analysis shown that calculated *chi square* value bigger than 0,05 so it can be inferred that there is no significant correlation between mother's knowledge to the decision in giving the measles immunization for 12 – 15 months babies in Karangsembung Village, Kalibawang's Medical Center, Wonosobo District, Year of 2013.

Conclusion : From 30 respondent in this research, the biggest proportion are they who have enough knowledge but doesn't give their baby any measles immunization. The statistical analysis of *chi square* shown that there are no significant correlation between mother's knowledge to the decision in giving the measles immunization for 12 – 15 months babies.

Keyword : knowledge, measles immunization

(1) : **Researcher**

(2) : **Advisor**